

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal, khususnya dalam sektor manufaktur makanan dan minuman yang terus tumbuh dan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Harga saham menjadi indikator utama nilai perusahaan di mata investor, dan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk rasio keuangan dan kebijakan dividen.

Secara internal, kondisi keuangan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan dan persepsi investor terhadap kinerja jangka panjang. Rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur modal perusahaan, serta efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan laba. Di sisi lain, kebijakan dividen yang tercermin melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Dividend Per Share* (DPS) menjadi pertimbangan penting bagi investor karena menyangkut pembagian keputusan secara langsung kepada pemegang saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan total 90 data observasi selama lima tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DPR, dan DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mendukung teori likuiditas (Kasmir, 2016) dan teori struktur modal (Sartono, 2010), yang menjelaskan bahwa likuiditas dan penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan. Sementara itu, tidak signifikannya DPR, dan DPS menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen tidak selalu menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai saham, sebagaimana ditemukan oleh Sari & Indrawati (2018), dan Lestari (2021).

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Dividend Per Share Dan Harga Saham.